

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL
USAHA MELALUI PARTISIPASI ANGGOTA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KAJERO
TAHUN 2017-2019**

Abdelina¹, Nirmala Haty Harahap², Makhrani³, Wisnu Yusditara⁴

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan
email: abdelinapsp@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan
email: nirmalahati1985@gmail.com

³Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan
email: mahranirangkuti61@gmail.com

⁴Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan
email: yusditarawisnu@gmail.com

Abstract

This research objective is to know(1) the direct influence between the amount of members in the cooperative to the net income at Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan in 2017-2019, and (2) the indirect influence between the amount of members in cooperative to the acquisition of net income through the participation of members at Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan in 2017-2019. This research is a quantitative research. Data collected by documentation and analyzed method using path analysis. The result of this research are(1) there is a direct influence of the amount of members in the cooperative to the acquisition of net income at Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan in 2017-2019, and (2) there is indirect influence between the amount of members in cooperative to the acquisition of net income through the participation of members at Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan in 2017-2019.

Key words: number of members, members participation, net income

1. PENDAHULUAN

Secara harfiah koperasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *co-operation*. *Co* berarti bersama, dan *operation* berarti bekerja atau bertindak. Jadi *co-operation* bekerja bersama untuk mencapai tujuan. Menurut Undang-Undang Perkoperasian No. 17 tahun 2012, dinyatakan bahwa “koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”.

Pengertian koperasi menurut Richard Kohl dan Abrahamson (dalam Ropke, 2003) adalah “badan usaha dengan kepemilikan dan pemakaian jasa merupakan anggota koperasi itu sendiri serta pengawasan terhadap badan usaha tersebut harus dilakukan oleh mereka yang menggunakan jasa/pelayanan badan usaha itu.” Moh Hatta (dalam Sumarsono, 2003) menjelaskan bahwa “koperasi adalah persekutuan kaum yang lemah

untuk membela dan mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya.”

Jadi dari ketiga pengertian tersebut dapat diartikan bahwa koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal. Koperasi harus betul-betul mengabdi kepada kepentingan perikemanusiaan semata-mata dan bukan kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, Kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan padarasa persamaan derajat, dan kesadaran para anggotanya. Koperasi digunakan sebagai wadah demokrasi ekonomi dan sosial yang dimiliki bersama para anggota, pengurus maupun pengelola. Usaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota.

Koperasi pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Perihal fungsi dan peran koperasi, Undang-Undang Republik Indonesia No.17 tahun 2012 menyatakan fungsi dan peran koperasi adalah. (1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, (2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, (3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya, (4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia; PSAK No. 27 dalam pencapaian Sisa Hasil Usaha pada koperasi peran anggotakoperasi menjadi sangat penting yang dilihat dari partisipasinya. Anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi. Sebagai pemilik, anggota dapat berpartisipasi menginvestasikan dananya, dalam bidang keuangan yang dinyatakan dengan pemenuhan kewajiban anggota dalam pembayaran simpanan. Sebagai pelanggan, anggota dapat berpartisipasi dengan melakukan aktivitas keuangan lainnya yaitu mendapatkan pinjaman.

Menurut Undang-undang Perkoperasian Tahun 2005 Pasal 20 Ayat (1) Sebagai konsekuensi seseorang menjadi anggota Koperasi, maka anggota mempunyai kewajibanyang harus dipenuhi, yaitu mematuhi ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota. Mengingat keanggotaan adalah pemilik dan pengguna jasa sangat berkepentingan dalam usaha yang dijalankan oleh koperasi, maka partisipasi anggota berarti pula untuk mengembangkan usaha koperasi. Hal itu sejalan pula dengan hak anggota untuk memanfaatkan dan mendapat pelayanan dari koperasinya. Anggota merupakan faktor penentu dalam kehidupan Koperasi, oleh karena itu penting bagi anggota untuk mengembangkan dan memelihara kebersamaan.

Menurut Widiyanti (1991), “Partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab”. Dalam melaksanakan tugasnya secara rinci, anggota koperasi harus mewujudkan partisipasinya dalam tindakan nyata sehari-hari. Menurut Garoyan dalam (Sukamdiyo, 1996) menyatakan bahwapartisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi dapat direalisasikan melalui berbagai cara antara lain: (1) Menerima dan

melaksanakan Anggaran Dasar dan keputusan rapat anggota: (2) Mengawasi pengurus dan pengelola secara dinamis; (3) Membantu permodalan koperasi sesuai dengan kemampuan masing-masing; (4) Membayar simpanan-simpanan danbungga pinjaman yang menjadi kewajiban; (5) Melakukan transaksi dan aktif dengan kegiatan koperasi. (6) Mengikuti danmendorong perkembangan koperasi.

Koperasi sebagai gerakan ekonomi kerakyatan daalam kegiatannya tidak mengenal istilah untung karena kegiatan usaha koperasi utamanya tidaklah berorientasi terhadap untung (*non profit oriented*) melainkan berorientasi pada manfaat (*benefit oriented*) kepada para anggotanya. Keuntungan (*profit*) bukan menjadi tujuan, tetapi merupakan akibat kerjasama. “Keuntungan” dalam koperasi adalah dalam arti *benefit*, yaitu yang berupa “terpenuhinya kebutuhan bersama”. “keuntungan” (*benefit*) dalam koperasi tidak sama dengan keuntungan (*profit*) dalam badan usaha nonkoperasi. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi yaitu untuk mensejahterakan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, bukan hanya untuk mengejar keuntungan semata. Walaupun koperasi tidak berorientasi pada keuntungan, akan tetapi koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan koperasi sehingga diharapkan diakhir periode usahanya koperasi bisa mendapatkan sisa hasil usaha (Edilius dan Sudarsono, 1993).

Berdasarkan Undang-undang No.25 Pasal 45 Ayat 1, “Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya, termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”. Adapun pentingnya Sisa Hasil Usaha yang diperoleh koperasi disisihkan dan dibagi untuk keperluan: Cadangan koperasi, jasa anggota, dana pengurus, dana karyawan, dana pendidikan, dana sosial dan dana pembangunan daerah kerja.

Berdasarkan pasal 89 Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian dan penjelasannya yang telah diatur bahwa koperasi dapat menghimpun dana dan mengeluarkannya melalui usaha simpan pinjam. Dengan keaktifan partisipasi para anggota dalam berkoperasi maka kegiatan koperasi dapat berjalan dengan lancar. Semakin banyak transaksi-transaksi pada koperasi oleh anggota maupun bukan anggota akan semakin meningkatkan Sisa Hasil Usaha koperasi.

Keaktifan anggota berpartisipasi dapat berupa aktif dalam transaksi kegiatan usaha dan juga dalam pembiayaan koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela serta pemanfaatan berbagai potensi usaha pelayanan yang disediakan koperasi akan meningkatkan modal koperasi, terutama modal kerja dan omset usaha koperasi. Hal ini tentu akan membuat koperasi berkembang menjadi lebih baik dan akan menguntungkan anggota terutama dengan adanya kenaikan perolehan sisa hasil usaha koperasi.

Koperasi Kajero merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan simpan pinjam yang terletak di Jalan Teukur Umar Kampung Losung, Padangsidimpuan Selatan. Hingga saat ini koperasi tersebut beranggotakan 4.010 orang. Penelitian awal yang dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan, diperoleh data tentang Jumlah anggota, Partisipasi anggota dan Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.

Berdasarkan data awal tersebut, dapat dilihat pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 terjadi peningkatan anggota sedangkan pada tahun tersebut simpanan anggota dan pinjaman anggotajuga meningkat. Hal ini menyebabkan SHU pada tahun 2016 meningkat menjadi Rp.247.729.837. Pada tahun 2016 jumlah anggota meningkat sebanyak 220 orang, sedangkan simpanan pokok dan simpanan wajib anggota meningkat sebanyak Rp. 64.905.518,00; simpanan sukarela meningkat sebanyak Rp. 710.653.836,00 dan pinjaman meningkat sebanyak Rp. Rp. 3.890.426.258,00 sedangkan perolehan SHU pada tahun 2017 meningkat sebanyak Rp. 30.552.359,00. Pada tahun 2018 terjadi penurunan jumlah anggota sebanyak 212 sedangkan simpanan anggota juga ikut menurun, tetapi pinjaman anggota pada tahun tersebut meningkat sebanyak Rp. 5.556.272.272,00 dan perolehan SHU juga menurun sebanyak Rp. 12.853.173,00. Hal ini menunjukkan bahwa anggota koperasi lebih cendrung melakukan pinjaman jika dibandingkan dengan menyimpan uang, hal ini terlihat dari jumlah pinjaman anggota pada tahun 2017 lebih banyak dibandingkan dengan jumlah simpanan yang berhasil dihimpun oleh koperasi. Pada tahun 2016 jumlah anggota koperasi meningkat sebanyak 104 orang sedangkan simpanan anggota dan pinjaman anggotameningkat dan perolehan SHU pada tahun tersebut juga ikut meningkat.

Penelitian awal tersebut menunjukkan bahwa Sisa Hasil Usaha Koperasi tidak selalu meningkat dari tahun ke tahun, ada kalanya Sisa Hasil Usaha Koperasi juga bisa menurun. Koperasi Simpan Pinjam Kajero selama ini telah melakukan beberapa usaha dalam rangka mendapatkan laba atau SHU yang maksimal yaitu dengan melakukan kegiatan menghimpunan dana, baik yang berasal dari anggota dan masyarakat umum yang dapat berupa simpanan dan pinjaman. Kegiatan usaha ini dilakukan dengan cara mengalokasikan dana yang terhimpun dan disalurkan kepada anggota yang berbentuk pinjaman dan dari pinjaman tersebut koperasi akan memperoleh bunga pinjaman atau laba koperasi. Sejak berdirinya koperasi ini para pengurus dan anggotanya telah berhasil menjalankan usaha perkoperasian dengan baik, dan juga koperasi ini mengalami kenaikan dan penurunan dalam memperoleh SHU. Untuk itu penulis dalam penelitian ini tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Melalui Partisipasi Anggota Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan Tahun 2017-2019”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau suatu fenomena yang terjadi di koperasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa jumlah anggota, partisipasi anggota dan sisa hasil usaha periode tahun 2017-2019. Variabel dalam penelitian ini adalah jumlah anggota dan partisipasi anggota sebagai variabel bebas sedangkan SHU merupakan variabel terikat. Jumlah anggota disimbolkan dalam (X_1) dan partisipasi anggota disimbolkan dalam (X_2) yang akan mempengaruhi variabel terikat yaitu SHU disimbolkan dalam (Y). Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran kepada pihak koperasi mengenai pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan usaha melalui partisipasi anggota

Subjek penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah jumlah anggota,

partisipasi anggota dan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan 2017 sampai 2019.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa laporan keuangan yaitu neraca periode tahun 2017 sampai 2019 pada koperasi Kajero Padangsidimpuan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder berupa jumlah anggota, partisipasi anggota dan sisa hasil usaha periode tahun 2017 sampai 2019.

Tabel 1. Pengaruh Langsung Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha

Coefficients^a

UnstandardizedCoefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.107	.265	.431	.722
JumlahAnggota	.162	.078	.353	2.340 .022

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang besarnya jumlah anggota, partisipasi anggota dan sisa hasil usaha pada koperasi tahun 2017– 2019.

Model kerangka teoritis yang dibangun menggambarkan adanya variabel mediasi/intervening. (Ghoshali, 2011) menjelaskan untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (Path Analisis). Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi linier berganda, atau penggunaan analisis regresi untuk mengetahui adanya hubungan hausalitas antar variabel. Hubungan langsung maupun hubungan tidak langsung antar variabel dalam model juga dapat diukur dengan menggunakan analisis jalur. Dalam model persamaan struktural penelitian ini terdapat variabel eksogen, variabel endogen dan variabel intervening. Variabel eksogen merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel sebelumnya (anteseden), sedangkan variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel sebelumnya. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah jumlah anggota dan variabel endogennya merupakan sisa hasil usaha serta terdapat variabel intervening yaitu partisipasi anggota.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Pengaruh langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan tahun 2017-2019

Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil pengaruh langsung jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha yang dilihat dari t hitung sebesar $2,340 > t$ tabel sebesar 1,692 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya menunjukkan bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara jumlah anggota dengan sisa hasil usaha. Besarnya pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha ditunjukkan dari *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0,353 dan tingkat signifikansi ditunjukkan dari nilai *sig* sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05.

Pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan tahun 2017-2019

Tabel 2 Pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan tahun 2017-2019

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	<i>Sig.</i>
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6.235	3.138		-1.339	.028
JumlahAnggota	.181	.265	.561	2.453	.026
PartisipasiAnggota	.127	.072	1.831	1.809	.005

Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota. Dari hasil SPSS tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah anggota dan variabel partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha yang ditunjukkan dari nilai *t* hitung untuk jumlah anggota sebesar 2,453 dan untuk partisipasi anggota sebesar $1,809 > t$ tabel sebesar 1,692 dan tingkat singnifikansi untuk variabel jumlah anggota dan partisipasi anggota sebesar 0,026 dan 0,005 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Besar pengaruh secara tidak langsung dari jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota ditunjukkan oleh *Standardized Coefficients Beta* sebesar $0,353 \times 1,831 = 0,646$. Besar pengaruh secara langsung dari jumlah anggota ditunjukkan oleh *Standardized Coefficients Beta* yaitu 0,353 dengan taraf signifikansi sebesar 0,022. Kesimpulan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa jumlah anggota dapat berpengaruh langsung ke sisa hasil usaha dan dapat juga berpengaruh tidak langsung terhadap sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota. Besarnya pengaruh langsung adalah 0,353 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu $(0,353) \times (1,831) = 0,646$. Oleh karena koefisien hubungan tidak langsung lebih besar dari koefisien hubungan langsung, maka dapat disimpulkan bahwa sisa hasil usaha lebih dominan dipengaruhi oleh pengaruh tidak langsung melalui partisipasi anggota. Dengan kata lain paratisipasi anggota dalam menunjang sisa hasil usaha dalam menjelaskan pengaruh jumlah anggota relatif tinggi.

3.2.Pembahasan

Pengaruh langsung antara jumlah terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan Tahun 2017-2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara jumlah anggota dengan sisa hasil usaha, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh NoviHasti (2009) yang memperoleh bahwa jumlah anggota mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha. Menurut Richard Kohl dan Abrahamson Koperasi sejatinya adalah milik bersama para anggota dan usahanya ditujukan terutama untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan kepentingan anggota tersebut, maka dari itu usaha koperasi akan sangat bergantung dari partisipasi para anggotanya. Sebagai anggota koperasi wajib membayar sejumlah uang untuk simpanan pokok dan simpanan wajib koperasi. Status anggota koperasi dalam badan usaha koperasi adalah sebagai pemilik dan sebagai pemakai. Dalam hubungannya dengan jumlah anggota, semakin banyak hubungan ekonomis antar anggota dengan koperasi, maka semakin besar kemungkinan berkembangnya koperasi dan akan mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha. Selain itu untuk dapat meningkatkan keefektifan hubungan antar jumlag anggota dengan sisa hasil usaha, perlu memperhatikan partisipasi anggota dalam meningkatrjkan sisa hasil usaha koperasi.

Pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan Tahun 2017-2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota. Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini bahwa jumlah anggota memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap sisahasil usaha melalui partisipasi anggota. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Ikatan Akuntan Indonesia; PSAK No. 27 yakni dalam pencapaian Sisa Hasil Usaha pada koperasi peran anggota koperasi menjadisangat penting yang dilihat daripartisipasinya dan besarnya partisipasi anggota secara tidak langsung dipengaruhi oleh jumlah anggota koperasi itu sendiri, sehingga semakin banyak jumlah anggota koperasi maka partisipasi yang memiliki pengaruh paling kuat tehadap pencapaian sisa hasil usaha koperasi itu sendiri. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang diperoleh Ade (2010) yang meneliti tentang faktor-faktor yang memegaruhi sisa hasil usaha dan memperoleh hasil bahwa partisipasi anggota mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Arifin Sitio dan Halmoann bahwa sisa hasil usaha dipengaruhi oleh modal sendiri, modal pinjaman dan transaksi yang dilakukan oleh anggota. Secara teoritik partisipasi pada koperasi dapat berupa partisipasi kontribusi dan dapat pula partisipasi intensif. Kedua jenis partisipasi tersebut timbul sebagai akibat peran ganda anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan sehingga semakin tinggi jumlah anggota maka semakin tinggi partisipasi anggota terhadap koperasinya yang secara tidak langsung akan mempengaruhi sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Terdapat pengaruh langsung antara jumlah anggotaterhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan Tahun 2017-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan t hitung sebesar $2,340 > t$ tabel sebesar 1,692. Besarnya pengaruh adalah 0,353. (2) Terdapat pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Kajero Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan t hitung untuk jumlah anggota sebesar 2,453 dan untuk partisipasi anggota sebesar $1,809 > t$ tabel sebesar 1,692. Besarnya pengaruhadalah 0,646.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan yang telah banyak berkontribusi dalam proses penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Darma Putra. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Negeri Niaga Artha Sari Singaraja*. Skripsi. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Anoraga, Panji dan Ninik Widiyanti. 1993. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baswir, Revisond. 2012. *KoperasiIndonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Edilius dan Sudarsono. 1993. *Koperasidalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP UniversitasDiponegoro.
- Hadhikusuma, Sutantya Raharja. 2001. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Iramani dan E. Kristijadi. 1997. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa di Jawa Timur*. Jurnal Ventura: Vol. 1, No. 2, hal 73-79.
- Kartasapoetra, G., A G. Kartasapoetra., Bambang. S., A. Setiadi. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kenangasari,Ani. 1996. *Sekilas tentang : Modal dan Kemandirian Koperasi*, cet-pertama. Bandung : CV. PionirJaya.
- Marzuki.2000.*MetodologiRiset*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasikin. 2009. *Jurnal Manajemen Mutu Vol.8*.Tersedia pada<http://www.smeada.com> (diaksespada tanggal 26 Maret 2015)
- Novi Hasti Anggraini. 2009. *Analisis factor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha Koperasi Pengawai Negeri di Kota Surakarta*. Skripsi. Semarang : Universitas NegeriSemarang.
- Pachta, W Andjar, dkk. 2005. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Komang Bayu Pariyasa. 2013. *Pengaruh Modal, Volume Usaha dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Serba Usaha (KSU) di*

- Kecamatan Buleleng periode tahun 2010-2012.* Skripsi (Tidak Diterbitkan). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ropke, Jochen. 2000. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyaningrum. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggota Dalam Hal Pelayanan Pinjaman Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Kopekoma Kota Magelang*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 6, Nomor 3, Oktober 2005.
- Septian, Firas. 2013. *Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit dan Jumlah Simpanan Terhadap Rentabilitas Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Balidita Gonol Periode 2008-2012*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Singaraja: Universitas PendidikanGanesha.
- Sitio, Arifin. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*.
- Widiyanti, Ninik dan Pandji Anoraga. 2000. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Jaya.